

Abstrak

Murtiningsih : “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kenakalan Remaja pada siswa kelas XI TPM di SMK Siang Tulungagung

Pembimbing: Khalimatus Sa’diyah, M.Si

Kata kunci : kecerdasan emosional dan kenakalan remaja

Masa remaja merupakan suatu masa anak menuju masa dewasa. Pada masa ini remaja mengalami perubahan fisik maupun psikis. Remaja dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Karena banyaknya tuntutan inilah remaja kerap tidak siap dan menjadikan remaja mengalami kenakalan. kenakalan remaja adalah suatu bentuk perilaku kenakalan yang disebabkan bentuk pengabaian sosial. Sedangkan kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kecerdasan emosional siswa kelas XI TPM di SMK Siang Tulungagung, (2) untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kenakalan remaja pada siswa kelas XI TPM di SMK Siang Tulungagung, (3) untuk mengetahui adakah hubungan antara kecerdasan emosional dengan kenakalan remaja siswa kelas XI TPM di SMK Siang Tulungagung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi pembentukan kenakalan remaja.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: (1) hasil analisis aspek kecerdasan emosional dalam kategori tinggi yaitu 19 responden sebanyak 47%. (2) hasil analisis aspek kenakalan remaja dalam kategori rendah yaitu 20 responden sebanyak 50%. (3) hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan kenakalan remaja dengan nilai koefisien korelasi -325 dan $p=0,000 < 0,05$. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin rendah kenakalan remaja.

Abstract

Murtiningsih : The Relationship Between Emotional Intelligence with Juvenile Delinquency in the students of grade XI TPM SMK Siang Tulungagung

Advisor: Khalimatus Sa'diyah, M.Si

Keywords: emotional intelligence, juvenile delinquency

Adolescence is a childhood to adulthood. At this time adolescents experience physical or psychological changes. Teens are required to adjust to the changes that occur. Because of the many demands that teens are often not ready and make teenagers experience delinquency. Juvenile delinquency is a form of mischief behavior caused by a form of social neglect. While emotional intelligence is the ability of a person to manage his emotional life with intelligence.

The purpose of this study is (1) to know how high the level of emotional intelligence of students of class XI TPM in SMK Siang Tulungagung, (2) to know how high the level of juvenile delinquency in students class XI TPM in SMK Siang Tulungagung, (3) Between emotional intelligence with juvenile delinquency of students of class XI TPM in SMK Siang Tulungagung.

The method used in this research is correlation technique. Correlation research is a study involving data collection actions to determine whether there is a relationship and the level of relationship between two or more variables. The research approach used in this research is quantitative approach. In this case shows that emotional intelligence affects the formation of juvenile delinquency.

Based on the results of the analysis obtained in this study are: (1) the results of analysis of aspects of emotional intelligence in the high category of 19 respondents as much as 47%. (2) the results of juvenile delinquency aspect analysis in the low category is 20 respondents as much as 50%. (3) correlation result indicate a negative relation between emotional intelligence with juvenile delinquency with correlation coefficient value -325 and $p = 0,000 < 0,05$. This means that the higher the emotional intelligence the lower the juvenile delinquency.

الملخص

مورتينينجسيه: "العلاقة بين الذكاء العاطفي و شرير المراهق عند الطلاب في الصف الاحدى عشرة ت.ب.م بالمدرسة تولونج اجونج الثانوية المهنية النهارية

و المشرفة: حليمة السعدية، الماجستير

الكلمة الرئيسية: الذكاء العاطفي و شرير المراهق

عصر المراهقة هي عصر الولد الى عصر البالغ. و في هذا العصر، المراهق يجد تغيير ظاهر الجسدي و النفسي. المراهق مطلوب لتكيف النفس في التغير. كان المراهق غير مستعد و جعله شرير لأن كثرة المطلوبة. شرير المراهق هي سكل السلوك الشرير الذي يسبب من تناول الاجتماعي. اما الذكاء العاطفي هو كفاءة الشخص لتنظيم حياة العاطفي بالذكاء.

الأهداف في هذا البحث هو (١) لمعرفة درجة الذكاء العاطفي عند الطلاب في الصف الاحدى عشرة ت.ب.م بالمدرسة تولونج اجونج الثانوية المهنية النهارية، (٢) لمعرفة درجة شرير المراهق عند الطلاب في الصف الاحدى عشرة ت.ب.م بالمدرسة تولونج اجونج الثانوية المهنية النهارية، (٣) لمعرفة هل هناك العلاقة بين الذكاء العاطفي و شرير المراهق عند الطلاب في الصف الاحدى عشرة ت.ب.م بالمدرسة تولونج اجونج الثانوية المهنية النهارية.

و الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي تقنية العلاقة. البحث العلاقة هي بحث الذي يروط جمع البيانات لتحديد هل هناك العلاقة و درجة العلاقة بين المتغيرين او اكثر. و المدخل في هذا البحث هي مدخل كمي. هذا الحال يدل أن الذكاء العاطفي يؤثر تصوير شرير المراهق.

معتمدا على نتيجة التحليل الحصول من هذا البحث يدل: (١) نتيجة تحليل الذكاء العاطفي في الدرجة العالية بقيمة ١٩ مجيبين في ٤٧٪ (٢) نتيجة تحليل شرير المراهق في الدرجة المنخفضة بقيمة ٢٠ مجيبين في ٥٠٪. (٣) نتيجة العلاقة تدل العلاقة السلبية بين

الذكاء العاطفي و شرير المراهق بقيمة معامل العلاقة -٣٢٥ و ب=٠،٠٠٥>٠،٠٠٥ . و
المعنی هو اذا ذكاء العاطفي في درجة عالية فشرير المراهق صار منخفضة.